

RENCANA STRATEGIS



**FAKULTAS PERTANIAN
2015-2019**

UNIVERSITAS MULAWARMAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Mulawarman (Unmul) telah selesai disusun sebagaimana tercantum dalam dokumen ini. Penyusunan Renstra Faperta adalah berdasarkan SK No. 294/DT/2016 tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis Fakultas Pertanian 2015-2019.

Dalam rangka pengembangan Faperta tahun 2015-2019, diperlukan pedoman umum yang memuat visi, misi, sasaran strategis, dan sasaran program dalam bentuk Renstrayang menjadi dasar bagi kegiatan-kegiatan di Faperta Unmul.

Arah kebijakan Renstra Faperta 2015-2019 adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan mengacu pada penguatan-penguatan terhadap akses, kualitas, kemampuan kompetitif, dan relevansi sebagaimana tercantum dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019. Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi dan misi Unmul dalam menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang pertanian tropika basah dengan menyesuaikan pada isu-isu strategis Pertanian Nasional maupun Provinsi Kalimantan Timur, yaitu: ketahanan pangan, pertanian terpadu yang berkelanjutan (agroindustri), pelestarian plasma nutfah, penerapan masyarakat ekonomi ASEAN, serta globalisasi dan perdagangan bebas produk-produk hasil pertanian.

Sasaran Strategis pada Renstra Faperta disusun berdasarkan pedoman Standar Nasional Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan akreditasi program-program studi di lingkungan Faperta Unmul. Untuk itu, Renstra ini akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Faperta Unmul dan unit-unit pelaksana yang berada di bawahnya.

Samarinda, November 2016
Senat Fakultas Pertanian
Universitas Mulawarman
Ketua,

Ir. Hj. Rina Shintawati Asra, MP.
NIP. 19590625 198503 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
PENDAHULUAN	1
KEADAAN SAAT INI	3
A. Keorganisasian	3
B. Proses Belajar Mengajar	3
C. Sumber Daya Manusia	7
D. Kurikulum	9
E. Pendanaan dan Kerjasama	10
F. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	12
ANALISIS LINGKUNGAN	15
A. Analisis Internal	15
1. Kekuatan	15
2. Kelemahan	15
B. Analisis Eksternal	16
1. Peluang	16
2. Tantangan atau Ancaman	16
C. Hasil Analisis Lingkungan	17
D. Isu-isu strategis	17
VISI DAN MISI	18
A. Visi Universitas	18
B. Visi Fakultas 2015-2019	18
C. Misi Fakultas 2015-2019	18
D. Tujuan dan Sasaran	19
ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN PROGRAM	23
A. Arah Kebijakan	23
B. Sasaran Strategis	23
C. Sasaran Program	24
D. Matriks Kesesuaian Sasaran Strategis Fakultas – Universitas	25
E. Indikator Kinerja	27
F. Kaidah Pendanaan	31

G. Kaidah Pelaksanaan	32
<i>PENUTUP</i>	33
<i>Lampiran 1. Bagan struktur organisasi Faperta</i>	34
<i>Lampiran 2. Rasio Fasilitas</i>	35
<i>Lampiran 3. Daftar Program Studi dan Fakultas Baru</i>	37
<i>Lampiran 4. Hasil Analisis SWOT</i>	38

Daftar Tabel

Tabel 1. SDM dosen yang menempuh pendidikan	9
Tabel 2. Rekapitulasi SKS mata kuliah wajib dan pilihan.....	9
Tabel 3. Kondisi perpustakaan jurusan dalam menunjang pelaksanaan kurikulum	10
Tabel 4. Sasaran Strategis dan Program 2015-2019	24
Tabel 5. Kesesuaian Sasaran Strategis Universitas dengan Sasaran Strategis Faperta.....	25
Tabel 6. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program 2015-2019.....	27

Daftar Gambar

Gambar 1. Jumlah mahasiswa per tahun ajaran hingga 2014/2015	3
Gambar 2. Rasio mahasiswa per dosen homebase dalam tahun ajaran hingga 2014/2015	4
Gambar 3. Rasio mahasiswa per dosen tetap dalam tahun ajaran hingga 2014/2015	5
Gambar 4. Jumlah dosen dengan beban bimbingan akademik pada rentang tertentu.	5
Gambar 5. Jumlah dosen dengan beban bimbingan skripsi pada rentang tertentu	6
Gambar 6. IPK rata-rata lulusan per tahun hingga periode Juni 2015	6
Gambar 7. Jumlah wisudawan per tahun hingga periode Juni 2015	7
Gambar 8. Waktu kelulusan rata-rata (dalam tahun) hingga periode Juni 2015	7
Gambar 9. Keadaan dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya tahun 2015	8
Gambar 10. Keadaan dosen berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang telah diselesaikan	8
Gambar 11. Pendapatan Faperta hingga Juni 2015	11
Gambar 12. Total pendanaan penelitian yang dilaporkan	11
Gambar 13. Total pendanaan pengabdian pada masyarakat yang dilaporkan	12
Gambar 14. Jumlah inisiasi kerjasama dalam dan luar negeri per tahun yang dilaporkan	12
Gambar 15. Jumlah publikasi per tahun	13
Gambar 16. Jumlah penelitian dibiayai dan asal sumber dananya	13
Gambar 17. Jumlah pengabdian pada masyarakat dibiayai dan asal sumber dananya	14
Gambar 18. Grafik hasil analisis eksternal dan internal	17

BAB I PENDAHULUAN

Pembangunan Pertanian Nasional dewasa ini menghadapi tantangan yang tidak sedikit, terutama berkaitan dengan isu-isu nasional yang berkembang, yaitu ketahanan pangan, pertanian terpadu yang berkelanjutan (agroindustri), pelestarian plasma nutfah, penerapan masyarakat ekonomi ASEAN, serta globalisasi dan perdagangan bebas produk-produk hasil pertanian. Untuk menjawab tantangan tersebut, Faperta Unmul dapat berperan dalam meningkatkan SDM pertanian yang profesional dalam kompetensi agroekoteknologi, agribisnis, teknologi hasil pertanian, dan peternakan. Selain peningkatan sumber daya manusia (SDM), peranan Faperta Unmul diharapkan untuk secara signifikan memantu menyelesaikan problematika Pertanian Nasional melalui penelitian yang berfokus pada pertanian tropika basah dan produk-produknya dari hulu ke hilir.

Faperta Unmul berada di kawasan tropika basah yang merupakan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unmul secara garis besar. Pengembangan Pertanian Tropika Basah beserta produk-produk turunannya sejalan pula dengan rencana pengembangan jangka menengah daerah (RPJMD) 2013-2018 Propinsi Kalimantan Timur, yaitu agroindustri. Sebagai salah satu fakultas tertua di Unmul, Faperta perlu untuk berbenah mempersiapkan SDM yang andal dan mampu bersaing di era masyarakat ekonomi ASEAN.

Arah kebijakan Renstra Faperta 2015-2019 adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan mengacu pada penguatan-penguatan terhadap akses, kualitas, kemampuan kompetitif, dan relevansi sebagaimana tercantum dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019. Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi dan misi Unmul dalam menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang pertanian tropika basah.

Sejalan dengan program nasional tentang pembentukan pusat-pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi (PUI Ipteks), Faperta Unmul perlu mempersiapkan diri untuk meningkatkan luaran penelitian di jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi, dan mengarahkan riset-riset yang berorientasi pada komersialisasi hak kekayaan intelektual yang dihasilkan. Sebagai institusi pendidikan tinggi, dalam pengembangannya, Faperta Unmul mengacu pada tujuh standar nasional perguruan tinggi (SNPT) yaitu (1) pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan, (2) penguatan internal keorganisasian dalam pengelolaan yang transparan, aspiratif, dan kolegial, dengan penjaminan mutu yang konstruktif, (3) peningkatan mutu akademik dan *soft skill* mahasiswa untuk menjadi lulusan

yang berdaya guna dan berdaya saing di era masyarakat ekonomi ASEAN, (4) pengembangan SDM tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, (5) penyelarasan kurikulum berbasis kualifikasi kompetensi nasional Indonesia (KKNI), (6) peningkatan efektivitas pembiayaan sarana dan prasarana tri darma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama, dan (7) peningkatan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dari sisi kuantitas dan kualitas yang berorientasi komersialisasi hak kekayaan intelektual.

Oleh karena itu, Faperta Unmul memandang perlu untuk menuangkan pemikiran-pemikiran strategis secara sistematis dan terukur dalam sebuah dokumen Renstra tahun 2015-2019. Renstra ini memuat Sasaran Strategis dan Sasaran Program yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Faperta Unmul dan unit-unit pelaksana yang berada di bawahnya.

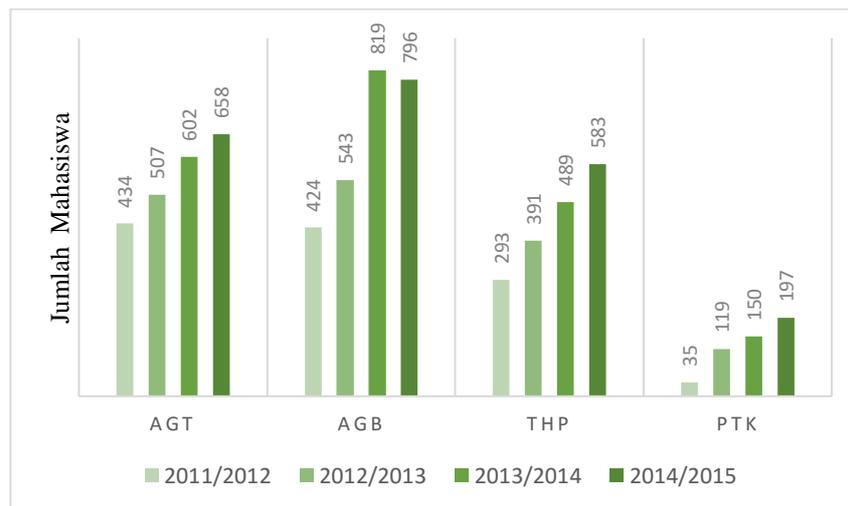
BAB II KEADAAN SAAT INI

A. Keorganisasian

Berdasarkan statistika Unmul dan Organisasi Tata Kelola, struktur Faperta Unmul dipimpin oleh seorang Dekan dengan dibantu oleh Wakil Dekan bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Perencanaan, Keuangan dan Kerjasama, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dan Kepala Bagian Administrasi, Kepegawaian, dan Tata Usaha. Selanjutnya, terdapat Ketua Jurusan/Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, Teknologi Hasil Pertanian, Peternakan, Ketua Jurusan/Program Studi Magister (S2) Pertanian Tropika Basah dan ketua-ketua laboratorium.

B. Proses Belajar Mengajar

Secara umum, jumlah mahasiswa di Fakultas Pertanian pada kurun waktu 2011/2012 hingga 2014/2015 mengalami kenaikan. Jumlah mahasiswa terbanyak berada di Program Studi (PS) Agribisnis (AGB) diikuti oleh PS Agroekoteknologi (AGT), Teknologi Hasil Pertanian (THP), dan terakhir PS Peternakan (PTK). *Trend* penambahan mahasiswa selama periode tersebut memberikan informasi bahwa Fakultas Pertanian tumbuh dan cukup diminati.



Gambar 1. Jumlah mahasiswa per tahun ajaran hingga 2014/2015

Rasio mahasiswa dibandingkan dengan jumlah dosen merupakan salah satu indikator internal yang menentukan kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi pendidikan tinggi. Dalam hal ini, rasio yang ideal adalah berkisar 1:25, dengan harapan pelayanan akademis

yang diberikan staf pengajar akan optimum antara kualitas, durasi, dan kuantitas pertemuan. Dalam hal ini, Faperta Unmul memberikan informasi data rasio berdasarkan jumlah dosen *homebase* di masing-masing jurusan, dan data rasio berdasarkan jumlah dosen tetap yang mengajar pada semua mata kuliah di jurusan tersebut. Dalam hal ini, rasio dihitung berdasarkan jumlah dosen yang ada, dengan tidak mempertimbangkan status keaktifan dosen misalnya sedang dalam tugas belajar ataupun memiliki tugas tambahan sebagai pejabat struktural di lingkungan Unmul ataupun dalam penugasan ke universitas atau PT lainnya.

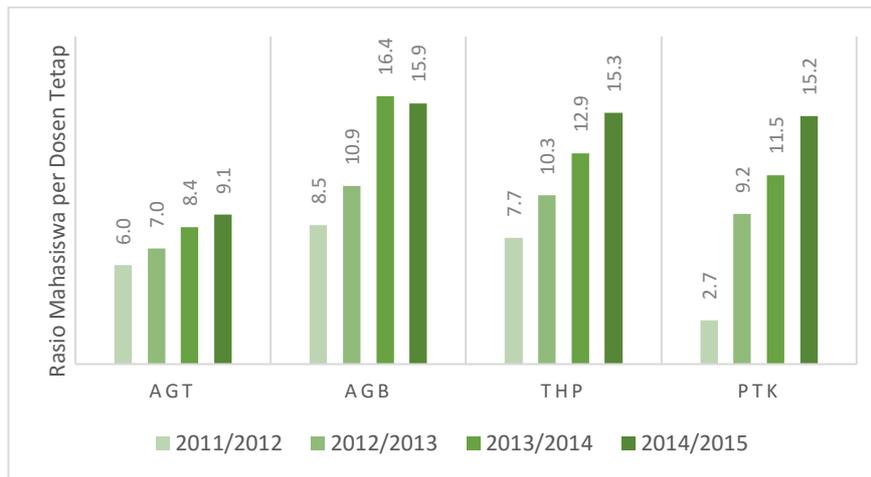
Berdasarkan data tanggal lahir, diperoleh informasi bahwa dalam kurun waktu sepuluh tahun ke depan, sebanyak 20% dari staf pengajar Faperta Unmul akan memasuki usia pensiun. Implikasi dari hal ini adalah rekrutmen dosen dan percepatan penambahan guru besar harus menjadi perhatian semua pihak, termasuk pengambil kebijakan di tingkat yang lebih tinggi.

Dosen *homebase* maksudnya adalah dosen yang berkualifikasi sesuai dengan suatu PS dan mampu mengampu mata kuliah terkait kompetensi spesifik yang dikembangkan di PS tersebut. Ini berarti dosen *homebase*, juga diharapkan mampu untuk menjadi pembimbing skripsi untuk keilmuan masing-masing PS yang berada di bawah naungan Fakultas Pertanian. Sebagai konsekuensi dari penambahan mahasiswa, rasio mahasiswa dibandingkan dosen *homebase* juga meningkat. Dua PS yang memiliki rasio kurang ideal adalah PS Agribisnis dan PS Teknologi Hasil Pertanian. Terdapat dua strategi untuk mencapai rasio, yaitu menambah jumlah dosen atau mengurangi *intake* mahasiswa di periode penerimaan selanjutnya.



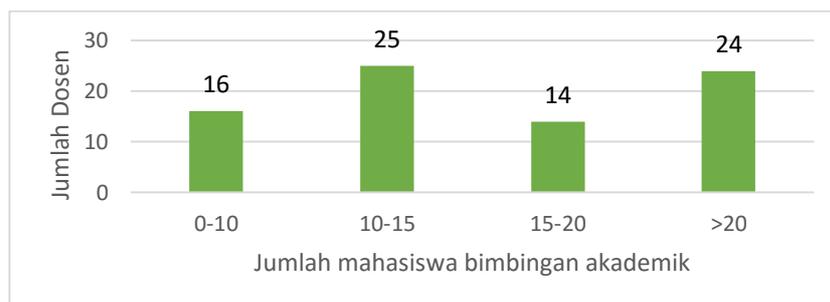
Gambar 2. Rasio mahasiswa per dosen *homebase* dalam tahun ajaran hingga 2014/2015

Apabila rasio mahasiswa berbanding dosen dihitung dari jumlah dosen yang tetap mengajar pada semua mata kuliah di suatu PS, maka Faperta Unmul memiliki rasio mahasiswa berbanding dosen yang termasuk ideal. Akan tetapi penentuan ini sebenarnya kurang sesuai karena tidak memperhitungkan beban pembimbingan skripsi atau tugas akhir dari mahasiswa dari masing-masing PS.



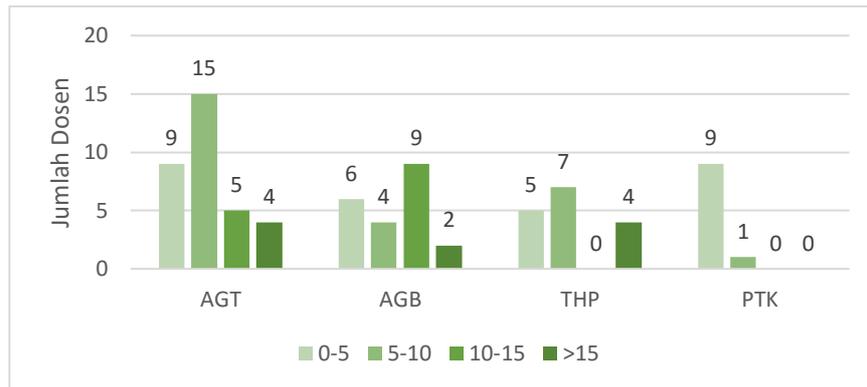
Gambar 3. Rasio mahasiswa per dosen tetap dalam tahun ajaran hingga 2014/2015

Berdasarkan data beban bimbingan akademik yang diambil secara *cross-sectional* di tahun 2015, didapatkan informasi bahwa dosen dengan jumlah bimbingan akademik yang lebih dari 15 orang sejumlah 38 orang. Dari data ini, Faperta Unmul perlu untuk mempertimbangkan peningkatan kualitas pembimbingan akademik dengan dua cara, yaitu menambah jumlah dosen atau mengurangi jumlah mahasiswa pada periode penerimaan selanjutnya. Kedua pertimbangan ini perlu mendapatkan pandangan yang lebih luas, dimana sebagai salah satu universitas negeri dibebani peranan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK PT), yang diharapkan meningkat dari tahun ke tahun. APK PT secara luas akan menentukan *global competitiveness* dari Indonesia di dunia. Ini berarti pertimbangan pengurangan jumlah mahasiswa perlu diletakkan di prioritas bawah dibandingkan dengan penambahan jumlah dosen.



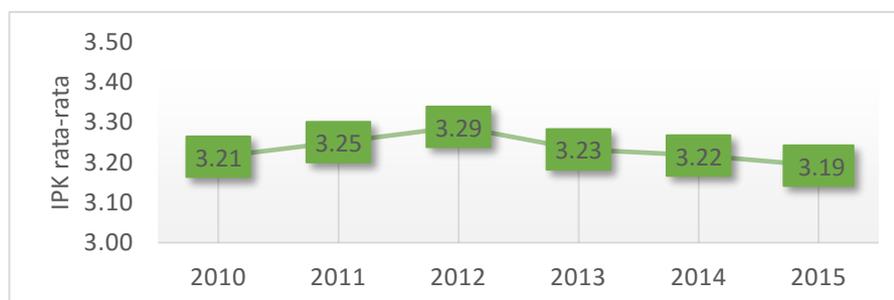
Gambar 4. Jumlah dosen dengan beban bimbingan akademik pada rentang tertentu.

Beban pembimbingan skripsi bagi mayoritas PS di Faperta Unmul, yaitu Agroekoteknologi, Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian perlu mendapat perhatian, dimana beban pembimbingan skripsi di atas 15 orang per dosen ditemukan pada PS-PS tersebut. Salah satu yang menjadi sebab adalah banyaknya dosen yang berstatus tugas belajar dan kurang meratanya sebaran dosen pada bidang keahlian tertentu, misalnya Hama Penyakit Tumbuhan yang melebur dalam Jurusan/PS Agroekoteknologi.



Gambar 5. Jumlah dosen dengan beban bimbingan skripsi pada rentang tertentu

Kualitas lulusan Faperta Unmul salah satunya dapat diindikasikan dari nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif, dimana IPK rata-rata lulusan Faperta Unmul berada pada kisaran 3.19 hingga 3.29. Bila dibandingkan dengan IPK rata-rata dari universitas-universitas lain, IPK ini cukup tinggi. Boleh jadi, ini disebabkan sistem penilaian di Unmul yang memiliki kebijakan dimana angka dikonversi pada setiap perubahan 0.5 pada skala 0-4. Sebagai ilustrasi, bila nilai 70, 75, dan 80 akan dikonversi sebagai IP 3.0; 3,5; dan 4.0. Faperta Unmul berkeinginan untuk meningkatkan relevansi antara IPK dengan kompetensi akademik serta *soft skill* yang dimiliki oleh lulusannya.



Gambar 6. IPK rata-rata lulusan per tahun hingga periode Juni 2015

Sebagai konsekuensi dari penambahan mahasiswa selama periode 2010 – Juni 2015, maka jumlah lulusan dari Faperta Unmul juga mengalami peningkatan. Dari jumlah ini dapat dihitung efisiensi pendidikan, yaitu jumlah wisudawan setiap tahunnya dibandingkan dengan

jumlah mahasiswa. Faperta Unmul memiliki efisiensi pendidikan di bawah 10%, disebabkan karena adanya lebih dari 250 mahasiswa baru Program Penyuluhan Agribisnis dan Peternakan yang baru dimulai dan belum menghasilkan lulusan.



Gambar 7. Jumlah wisudawan per tahun hingga periode Juni 2015

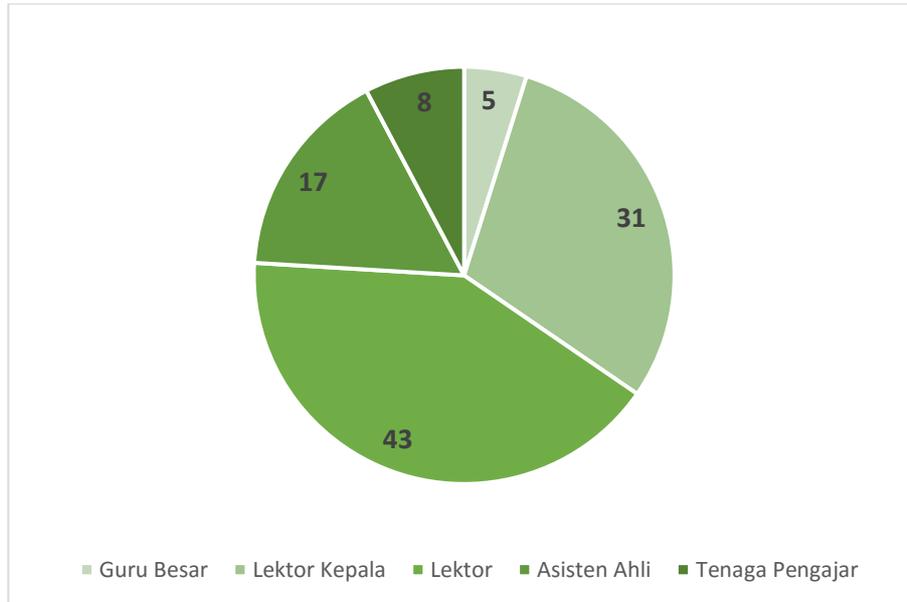
Waktu kelulusan yang ideal untuk lulusan S1 PT adalah 4 tahun. Dalam hal ini Faperta Unmul perlu meningkatkan performa pembimbingan akademik dan skripsi, sehingga menurunkan masa studi sarjananya. Selama periode 2010-2015, waktu kelulusan mahasiswa Faperta Unmul secara rata-rata berkisar antara empat (4) tahun delapan (8) bulan hingga lima (5) tahun.



Gambar 8. Waktu kelulusan rata-rata (dalam tahun) hingga periode Juni 2015

C. Sumber Daya Manusia

Faperta Unmul pada tahun 2015 memiliki 104 dosen yang terbagi ke dalam beberapa jenjang fungsional, yaitu delapan (8) orang tenaga pengajar, 17 orang asisten ahli, 43 orang lektor, 31 orang lektor kepala, dan lima (5) orang guru besar. Komposisi ini termasuk cukup ideal, sekalipun jumlah guru besar dan lektor kepala masih perlu untuk ditingkatkan melalui penguatan-penguatan penelitian.



Gambar 9. Keadaan dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya tahun 2015

Keadaan staf pengajar pada tahun 2015, terdapat 70% dosen berpendidikan S2 dan 26% berpendidikan S3. Di tahun 2015, masih terdapat 4% dosen berkualifikasi S1 yang saat ini sedang menempuh pendidikan S2. Dalam rangka peningkatan kualifikasi staf pengajar di Faperta Unmul dengan harapan tercapai rasio 55% S3 dan 45% S2 di tahun 2019, maka Faperta Unmul perlu mengakselerasi jumlah tenaga pengajar berkualifikasi S3.



Gambar 10. Keadaan dosen berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang telah diselesaikan

Secara konsisten, Faperta Unmul mengirimkan dosen-dosennya untuk bersekolah ke universitas-universitas ternama baik di luar maupun dalam negeri. Kondisi yang diperoleh pada tahun 2015 terdapat dua (2) orang dosen yang masih menempuh pendidikan S2 dan 30 orang dosen yang menempuh pendidikan S3. Diharapkan pada tahun 2019, semua dosen yang berstatus tugas belajar di tahun 2015 telah kembali aktif mengajar di Faperta Unmul dan mampu mendukung peningkatan kompetensi akademik dan *soft skill* lulusan Faperta Unmul.

Tabel 1. SDM dosen yang menempuh pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun Mulai Studi	Jumlah Dosen
S2	2012	1
	2015	1
Total Dosen sekolah S2		2
S3	2008	2
	2009	4
	2010	2
	2013	5
	2014	12
	2015	5
Total Dosen sekolah S3		30

D. Kurikulum

Setiap jurusan di Faperta Unmul memiliki kompetensi akademik yang disajikan dalam mata kuliah-mata kuliah yang berjenjang, pada umumnya dimulai sejak semester tiga (3) hingga semester tujuh (7). Berdasarkan ketentuan umum lulusan S1 di Indonesia, jumlah SKS minimal adalah 144 SKS. Jumlah SKS total yang ditawarkan untuk Jurusan Agroekoteknologi adalah 146 SKS, Agribisnis adalah 148-149 SKS, Teknologi Hasil Pertanian adalah 144 SKS, dan Peternakan adalah 145 SKS. Dikarenakan Agroekoteknologi merupakan gabungan dari keilmuan agronomi, ilmu tanah, dan ilmu hama penyakit tanaman, maka masing-masing bidang kajian memiliki mata kuliah wajib yang perlu untuk diambil untuk bidang keahlian dimaksud. Begitu pula dengan Jurusan Agribisnis yang memiliki dua bidang kajian, yakni agribisnis dan ilmu komunikasi pemberdayaan masyarakat.

Tabel 2. Rekapitulasi SKS mata kuliah wajib dan pilihan

Jenis Mata Kuliah	SKS Total	SKS Kuliah	SKS Tugas Akhir
Agroekoteknologi			
Mata Kuliah Wajib			
· Bidang Kajian Agronomi	143	130	13
· Bidang Kajian Ilmu Tanah	143	130	13
· Bidang Kajian Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	140	127	13
Mata Kuliah Pilihan			
· Bidang Kajian Agronomi	3	20	
· Bidang Kajian Ilmu Tanah	3	18	
· Bidang Kajian Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	6	26	
Jumlah Total untuk setiap Bidang Kajian	146		
Agribisnis			

Jenis Mata Kuliah	SKS Total	SKS Kuliah	SKS Tugas Akhir
Mata Kuliah Wajib	140	127	13
Mata Kuliah Pilihan			
· Bidang Kajian Agribisnis	8 – 9	38	
· Bidang Kajian Ilmu Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat	8 – 9	20	
Jumlah Total	148-149		
Teknologi Hasil Pertanian			
Mata Kuliah Wajib	123	110	13
Mata Kuliah Pilihan	21	49	
Jumlah Total	144		
Peternakan			
Mata Kuliah Wajib	131	118	13
Mata Kuliah Pilihan	14	50	
Jumlah Total	145		

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan, sarana perpustakaan menjadi penting untuk dilaporkan dan kemudian dikembangkan. Setiap jurusan memiliki perpustakaan yang spesifik untuk menunjang kompetensinya. Sebagai informasi, Jurusan Agroekoteknologi memiliki 155 judul buku teks, Jurusan Agribisnis memiliki 387 judul buku teks, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian memiliki 462 judul buku teks, dan Jurusan peternakan memiliki 63 judul buku teks. Setiap jurusan memiliki koleksi jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional, selain pula memiliki koleksi skripsi mahasiswa sesuai kapasitas masing-masing perpustakaan jurusan.

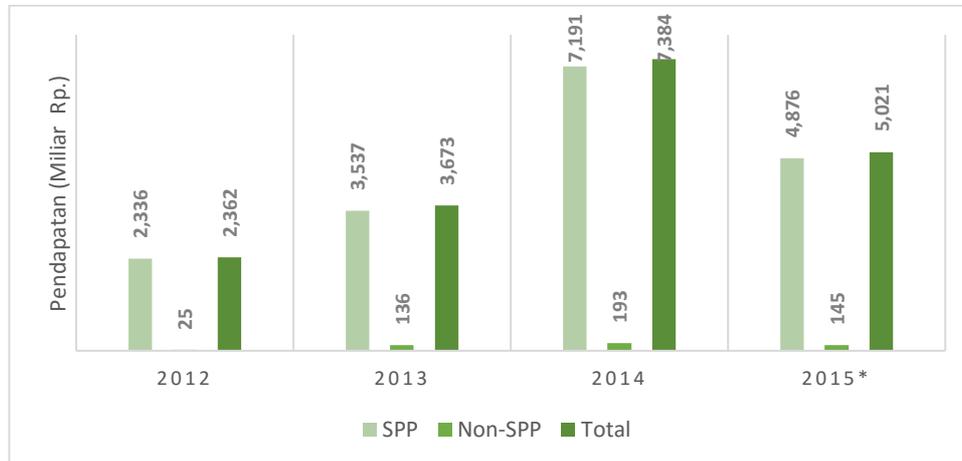
Tabel 3. Kondisi perpustakaan jurusan dalam menunjang pelaksanaan kurikulum

Jenis Pustaka	AGT		AGB		THP		PTK	
	Jumlah Judul	Jumlah Copy						
Buku teks	155	215	387	1	462	601	63	63
Jurnal nasional yang terakreditasi	9		19		5		1	1
Jurnal internasional	-		1		5			
Prosiding	1		1		12		1	1
Skripsi	226	226	582	1	186	188	39	39
Tesis/Disertasi	8	8	25	1	2	2	3	3

E. Pendanaan dan Kerjasama

Pendapatan Faperta Unmul bersumber dari: a) SPP dan b) Non-SPP. Periode 2012-2014 mengalami peningkatan tajam pada total pendapatan dari Rp. 2. 362 M menjadi Rp. 7. 384 M. Hingga Juni 2015 pendapatan Faperta Unmul telah mencapai Rp. 5. 021 M.

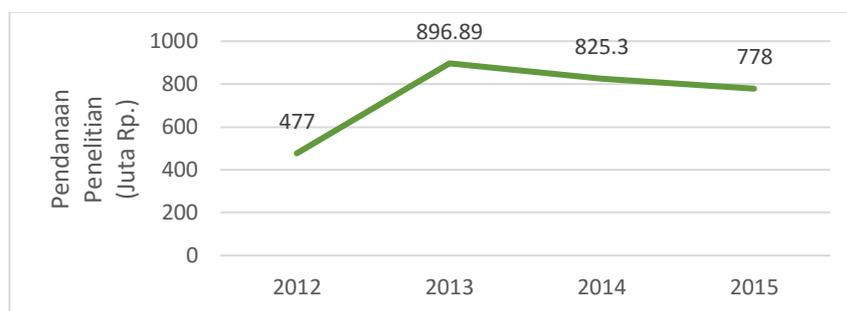
Mengingat tantangan dan kebutuhan akan penguatan institusi Faperta Unmul, perlu dilakukan usaha-usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan, utamanya dari sektor non-SPP dengan jalan menjual jasa (analisa laboratorium) atau menjual program (kegiatan-kegiatan akademik dan pelatihan di Faperta Unmul).



Gambar 11. Pendapatan Faperta hingga Juni 2015

Keterangan: SPP hanya untuk program S1, non-SPP termasuk yudisium, semester pendek, dana pengembangan fakultas, KKN, praktikum, dan lain-lain. Tidak termasuk gaji dan tunjangan PNS dosen dan tenaga pendidik. Data hingga Juni 2015.

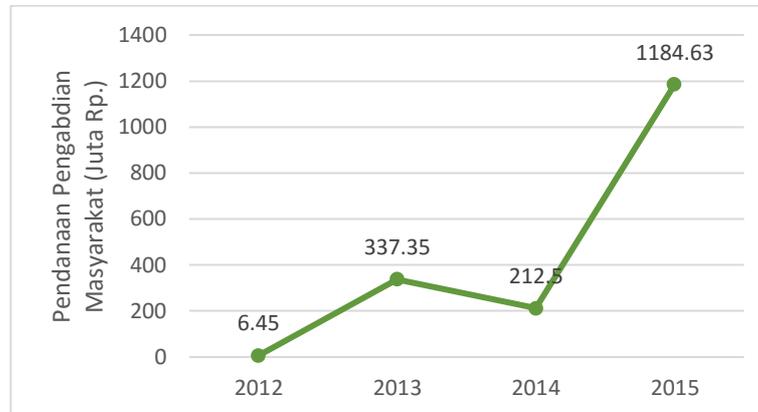
Dari total dana penelitian yang diperoleh oleh Faperta Unmul pada periode 2012-2015, pada tahun 2012 total dana penelitian yang dilaporkan oleh dosen Faperta Unmul sebesar Rp. 477 juta dan terjadi peningkatan pada periode 2013 yakni Rp. 896,89 Juta. Penurunan terjadi pada tahun-tahun setelahnya, dimana pada tahun 2015 sebesar Rp. 778 juta yang telah dilaporkan untuk total pendanaan penelitian di Faperta Unmul.



Gambar 12. Total pendanaan penelitian yang dilaporkan

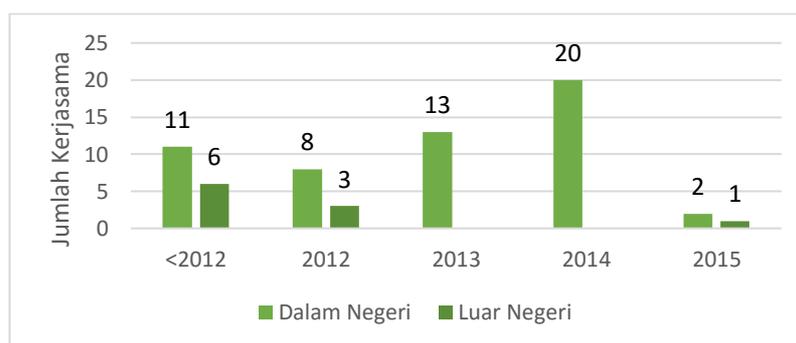
Dalam peranannya untuk meningkatkan kualitas masyarakat, Dosen Faperta Unmul banyak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada periode 2012-2014, total pendanaan pengabdian masyarakat bersifat fluktuatif. Namun, secara keseluruhan terlihat tren meningkat dari Rp. 6,45 Juta pada tahun 2012 menjadi Rp. 337,35 Juta pada tahun 2013.

Tahun 2014 dana pengabdian masyarakat Faperta Unmul mengalami penurunan dengan nilai yang dilaporkan yakni Rp. 212,5 Juta. Pengabdian masyarakat Faperta Unmul di tahun 2015 kemudian mengalami peningkatan drastis menjadi sebesar Rp. 1.184,6 Juta.



Gambar 13. Total pendanaan pengabdian pada masyarakat yang dilaporkan

Sebagai sebuah instansi pemerintah, Faperta Unmul dituntut untuk dapat memberikan hasil yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kerjasama dengan pihak dalam dan luar negeri selalu dilakukan dari tahun ke tahun dalam rangka memenuhi hal ini. Sampai pada tahun 2014, total kerja sama yang telah terjalin terus meningkat. Pada tahun 2014, inisiasi kerjasama yang telah dilaporkan sebanyak 20 kerjasama dengan pihak dalam negeri. Pada tahun 2015, kegiatan akan hal ini menurun secara drastis. Hal ini dikarenakan banyaknya kerjasama yang sudah terjalin dan belum dilaporkan oleh staf Faperta Unmul. Untuk kerja sama luar negeri, Faperta Unmul memerlukan usaha yang lebih baik secara kualitas dan kuantitas dalam meningkatkan jumlah kerjasamanya.

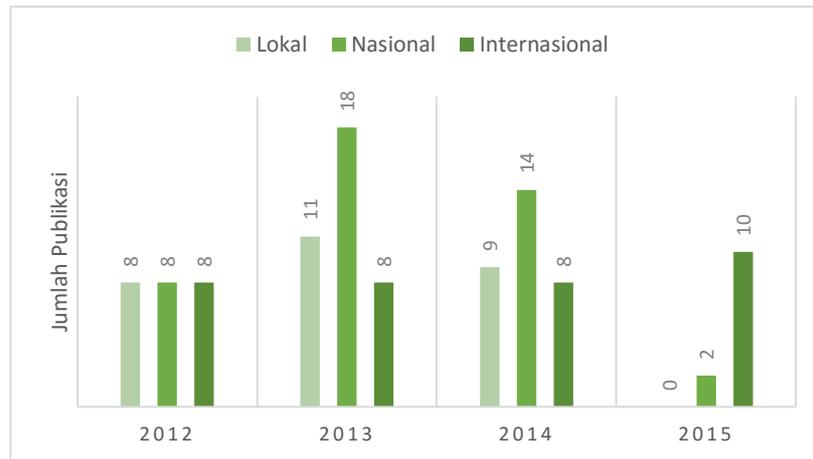


Gambar 14. Jumlah inisiasi kerjasama dalam dan luar negeri per tahun yang dilaporkan

F. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Publikasi karya tulis ilmiah oleh dosen Faperta Unmul terus dilakukan dari tahun ke tahun baik ditingkat Lokal, Nasional maupun Internasional. Jumlah publikasi lokal dari tahun 2012-2013 rata-rata 9 publikasi dan tidak ada publikasi lokal yang dilaporkan pada tahun

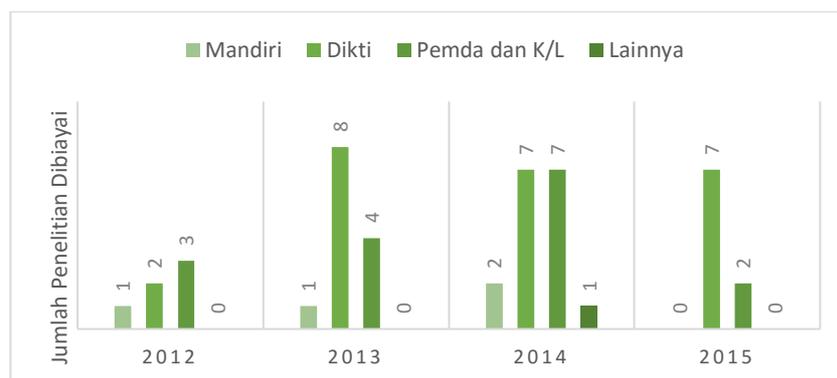
2015. Pada tahun 2013, terjadi peningkatan tajam untuk publikasi nasional dengan jumlah publikasi 18, dimana pada tahun sebelumnya (2012) hanya delapan (8) publikasi, namun terjadi penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Publikasi internasional mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebanyak 10 publikasi, dimana pada tiga (3) tahun sebelumnya hanya menghasilkan delapan (8) publikasi internasional untuk setiap tahunnya.



Gambar 15. Jumlah publikasi per tahun

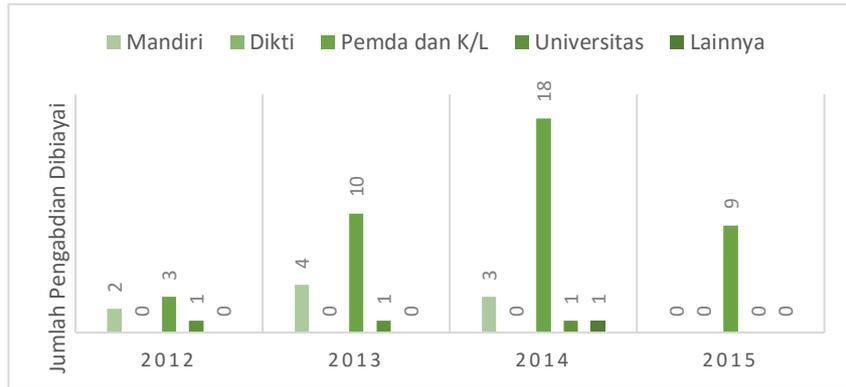
Keterangan: termasuk jurnal, prosiding, buku, dan makalah

Sumber pendanaan penelitian yang telah dilakukan berasal dari: a) mandiri, b) Dikti, c) pemda dan K/L, d) Lainnya. Periode tahun 2012-2015, sebagian besar dana penelitian berasal dari Dikti diikuti oleh pendanaan yang berasal dari pemda dan K/L. Bila dirata-ratakan untuk pendanaan yang berasal dari dana pribadi hanya satu (1) penelitian untuk setiap tahunnya



Gambar 16. Jumlah penelitian dibiayai dan asal sumber dananya

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama ini bekerja sama dengan berbagai pihak. Pada tahun 2012-2015, sebagian besar sumber pendanaan pengabdian masyarakat berasal dari dana pemda. Hanya sebagian kecil kegiatan pengabdian masyarakat yang sumber pendanaannya berasal dari pribadi dan Universitas



Gambar 17. Jumlah pengabdian pada masyarakat dibiayai dan asal sumber dananya

BAB III ANALISIS LINGKUNGAN

A. Analisis Internal

Analisis internal melingkupi kekuatan dan kelemahan berdasarkan keadaan Faperta Unmul. Dalam hal ini, penilaian disandarkan pada standar pendidikan tinggi yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, manajemen, pendanaan, dan kerjasama. Masing-masing aspek tersebut selanjutnya dianalisis, sehingga ditemukan faktor yang secara obyektif paling berpengaruh terhadap kekuatan dan kelemahan dalam analisis lingkungan di Faperta Unmul.

1. Kekuatan

Kualifikasi dosen merupakan faktor yang mempengaruhi aspek sumber daya manusia. Fasilitas ruang penelitian dan praktek lapang merupakan faktor yang mempengaruhi aspek sarana dan prasarana. Kegiatan dalam proses belajar mengajar, minat terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat, serta ketersediaan asset kebun percobaan untuk menunjang penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan kekuatan Fakultas Pertanian. Penerapan SOP dalam manajemen Faperta merupakan faktor yang mendukung. Perhatian dan Komitmen Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah serta kepercayaan mitra terhadap SDM Faperta terhadap dukungan pendanaan Faperta merupakan kekuatan Faperta Unmul(Lampiran 4).

2. Kelemahan

Dalam pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi, Faperta Unmul mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kelemahan pada tujuh standar perguruan tinggi, yang terdiri dari penguasaan IT dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan aset, dukungan ICT dalam kegiatan PBM, beban dosen dalam kegiatan PBM, jumlah jurnal ilmiah terakreditasi, jumlah luaran penelitian dalam jurnal ilmiah terakreditasi dan nasional, akreditasi program studi, peran aspiratif perencanaan anggaran keuangan, orientasi komersialisasi fasilitas dan pengembangan bisnis, dan pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak ketiga(Lampiran 4).

B. Analisis Eksternal

Analisis eksternal memetakan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Faperta Unmul. Sebagaimana analisis internal, penilaian disandarkan pada standar pendidikan tinggi yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, manajemen, pendanaan, dan kerjasama. Masing-masing aspek tersebut selanjutnya dianalisis, sehingga ditemukan faktor yang secara obyektif paling berpengaruh terhadap peluang dan ancaman dalam mendeskripsikan analisis eksternal di Faperta Unmul.

1. Peluang

Hasil *assessment* terhadap peluang-peluang yang dimiliki oleh Faperta Unmul dapat diidentifikasi dalam tujuh aspek standar perguruan tinggi. Pada aspek sumber daya manusia, dukungan pemerintah terhadap peningkatan SDM Faperta dan jaringan alumni merupakan faktor-faktor peluang. Bantuan sarpras dari mitra, pengembangan program S2 dan S3, kegiatan *joint research* dengan institusi lain baik dalam dan luar negeri, kerjasama dengan K/L, tersedianya program-program penguatan manajemen kampus dari K/L, ketersediaan dana-dana penelitian dari pusat dan pihak luar, serta ketersediaan hibah dari berbagai pihak merupakan faktor-faktor yang mendukung Faperta Unmul. Letak geografis Kaltim yang memiliki wilayah 3T dan potensi *Tropical Agriculture* sebagai orientasi Faperta merupakan dua faktor lain yang mendukung aspek kerjasama bagi Faperta Unmul (Lampiran 4).

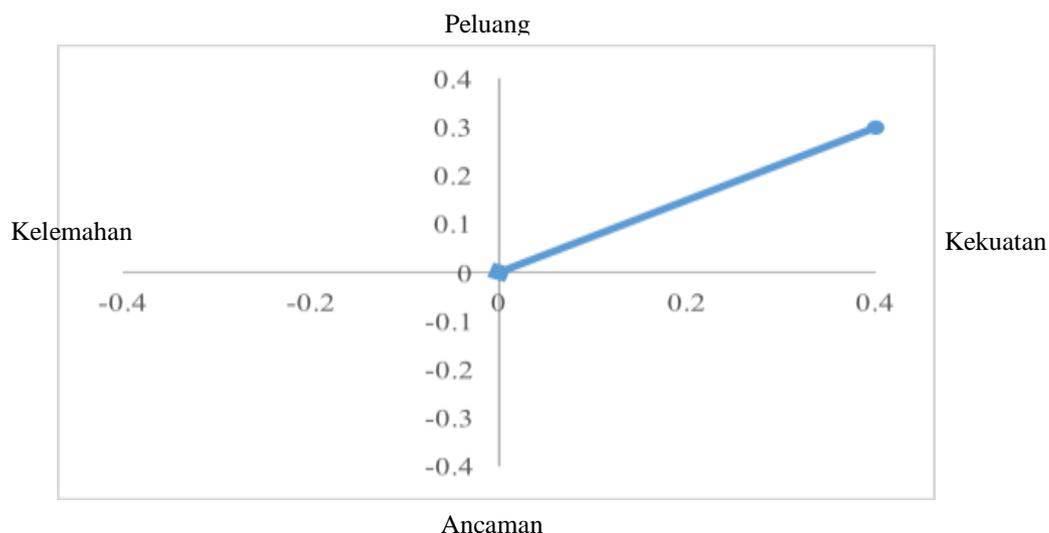
2. Tantangan atau Ancaman

Faktor-faktor yang dapat menjadi tantangan atau ancaman bagi Faperta Unmul secara garis besar adalah tawaran promosi posisi dari pihak luar terhadap SDM UNMUL, keterbatasan pemanfaatan sarana dan prasarana menurut peraturan pemanfaatan barang milik negara, keberadaan institusi pendidikan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri dengan kualitas yang semakin baik, paradigma pemanfaatan profesional asing sebagai pimpinan manajerial kampus, pemberlakuan ASEAN *Community* 2015, dan kondisi perekonomian negara yang kurang menunjang merupakan faktor-faktor lain yang menjadi tantangan dan ancaman bagi Faperta Unmul (Lampiran 4).

C. Hasil Analisis Lingkungan

Dari penjabaran semua faktor dalam analisis internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan serta analisis eksternal yang terdiri dari peluang dan tantangan/ancaman, didapatkan nilai total analisis internal sebesar 0,4 dan nilai total analisis eksternal sebesar 0,3. Nilai-nilai ini kemudian dipetakan dalam koordinat kartesian analisis SWOT (Lampiran 4).

Dalam koordinat kartesian analisis SWOT. Faktor internal diletakkan pada sumbu X dan faktor eksternal pada sumbu Y. Selanjutnya, kekuatan disimbolkan sebagai positif X (X+), kelemahan sebagai negatif X (X-), peluang sebagai positif Y (Y+), dan tantangan/ancaman sebagai negatif Y (Y-). Resultante dari perhitungan analisis internal dan eksternal Faperta Unmul terletak pada koordinat (0,4; 0,3), yang berarti terdapat di kuadran 1, atau diterjemahkan untuk menganut strategi *offensive*, dengan kekuatan lebih besar dibandingkan kelemahan dan peluang lebih besar dibandingkan ancaman.



Gambar 18. Grafik hasil analisis eksternal dan internal

D. Isu-isu strategis

Terdapat beberapa isu strategis dalam skala nasional dan daerah dalam bidang pertanian yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. yang telah diidentifikasi, yaitu: (1) ketahanan pangan, (2) pertanian terpadu yang berkelanjutan (agroindustri), (3) pelestarian plasma nutfah, (4) masyarakat ekonomi ASEAN, dan (5) globalisasi dan perdagangan bebas.

BAB IV VISI DAN MISI

Pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan di Faperta merupakan bagian integral dari pembangunan dan pengembangan Unmul sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum. Oleh karena itu, visi dan misi yang ditetapkan oleh Fakultas Pertanian harus relevan dan mendukung visi dan misi Unmul. Perumusan visi Fakultas Pertanian harus dilakukan penelaahan terhadap visi Unmul, yang secara berjenjang juga mengacu pada visi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

A. Visi Universitas

Universitas Mulawarman telah menetapkan visi jangka panjangnya sebagai berikut:

“Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya”.

Selanjutnya, berdasarkan kondisi aktual dan permasalahan Unmul saat ini maka visi jangka menengahnya (2015-2019) Unmul ditetapkan sebagai berikut:

“Mewujudkan Unmul Menjadi Pendidikan Tinggi Unggulan yang Didukung oleh Sumber Daya dan Sistem Pengelolaan Profesional”.

B. Visi Fakultas 2015-2019

Berdasarkan hasil kesepakatan pemangku kepentingan di Fakultas Pertanian dan dengan mengacu pada Visi Unmul, maka Visi Fapertatahun 2015-2019 diformulasikan sebagai berikut:

“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam Bidang Pertanian Tropika Basah”.

C. Misi Fakultas 2015-2019

Dalam rangka mewujudkan visi yang dirumuskan seperti tersebut di atas, maka dirumuskan misi Faperta 2015-2019 terkait dengan pengembangan Faperta sebagai berikut:

1. Mengembangkan bahan pembelajaran yang mengacu pada PIP Unmul dan disesuaikan dengan kompetensi masing-masing program studi di Faperta.

2. Mendorong berkembangnya kelompok penelitian yang berfokus pada berbagai aspek pertanian tropika basah yang berorientasi pada penemuan teknologi tepatguna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual.
3. Membangun kerjasama yang sinergi dengan pemerintah daerah dalam rangka implementasi dan kontribusi iptek pertanian tropika basah dalam pembangunan daerah dan nasional.
4. Melakukan penguatan kelembagaan dalam mencapai lembaga unggul dan akuntabel yang dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika basah.

D. Tujuan dan Sasaran

Renstra FapertaUnmul ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang menjadi pedoman utama arah kebijakan dan pengembangan dalam jangka menengah. Sehingga setiap tahap pengembangan Faperta menjadi terarah dan terukur dan jika mungkin lebih dipercepat untuk menuju visi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dan sasaran yang dirumuskan dalam Renstra ini harus bermakna dalam penguatan kelembagaan dan sumberdaya secara internal dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya dalam bidang pembangunan pertanian dalam arti luas di Daerah Kalimantan Timur maupun nasional.

Penguatan dalam perumusan tujuan dan sasaran Renstra Faperta dilakukan dengan penelaahan kesesuaian dengan program pembangunan pertanian dalam RPJMD Kalimantan Timur maupun program pembangunan pertanian secara nasional. Kesesuaian pengembangan Fakultas Pertanian Unmul dengan kebijakan pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat dalam dokumen RPJMD Kalimantan Timur 2013-2018 dalam rangka mewujudkan visi “Mewujudkan Kaltim Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan Berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”. Adapun Misi Provinsi Kaltim yang sesuai dengan pengembangan Faperta Unmul adalah bidang sumber daya manusia, ekonomi, dan lingkungan hidup, yaitu:

1. Dalam bidang SDM, yaitu: “mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kaltim yang mandiri dan berdaya saing tinggi”.
2. Dalam bidang ekonomi, yaitu: “mewujudkan daya saing ekonomi yang berkerakyatan berbasis sumber daya alam dan energi terbarukan”.
3. Dalam bidang lingkungan hidup, yaitu: “mewujudkan kualitas lingkungan yang baik dan sehat serta berperspektif perubahan iklim”.

Adapun kesesuaian pengembangan Faperta Unmul dengan Visi Pertanian Nasional, yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" adalah dalam aspek sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi;
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian;
3. Mewujudkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan penguatan akses, kualitas, kemampuan kompetitif dan relevansi Perguruan Tinggi, serta keterkaitan dengan para pemangku kepentingan, Faperta memformulasikan tujuan dan sasaran strategis tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Misi 1.

Mengembangkan bahan dan metode pembelajaran yang mengacu pada PIP Unmul dan disesuaikan dengan kompetensi masing-masing Program Studi di Faperta.

Tujuan	Sasaran Strategis
Bahan dan metode pembelajaran berkembang mengacu pada PIP Unmul dengan disesuaikan pada kompetensi masing-masing program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika basah dan turunannya. 2. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk pendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi khususnya pengajaran dalam bidang pertanian tropika basah 3. Meningkatkan mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi ASEAN.

Misi 2.

Mendorong berkembangnya kelompok penelitian yang berfokus pada berbagai aspek pertanian tropika basah yang berorientasi pada penemuan teknologi tepatguna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual.

Tujuan	Sasaran Strategis
Peningkatan jumlah kelompok penelitian yang berfokus pada aspek pengelolaan pertanian tropika basah secara terpadu dan lestari yang berorientasi pada penemuan teknologi tepat guna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang tropika basah dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual. 2. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk pendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi khususnya penelitian dalam bidang pertanian tropika basah.

Misi 3.

Membangun kerjasama sinergis dengan pemerintah daerah dalam rangka implementasi dan kontribusi iptek pertanian tropika basah dalam pembangunan daerah dan nasional.

Tujuan	Sasaran Strategis
Kerjasama sinergis dengan pemerintah daerah dalam rangka implementasi dan kontribusi iptek pertanian tropika basah dalam pembangunan daerah dan nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk pendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pertanian tropika basah

Misi 4.

Melakukan penguatan kelembagaan dalam mencapai lembaga unggul dan akuntabel yang dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika basah.

Tujuan	Sasaran Strategis
Kelembagaan yang kuat, unggul, dan akuntabel dengan dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika basah	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan pencapaian visi dan misi melalui desain program yang sesuai dalam bidang pertanian tropika basah disertai dengan evaluasi target antara (<i>milestones</i>).2. Memperkuat keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif.3. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.4. Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN PROGRAM

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Renstra Faperta 2015-2019 adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan mengacu pada penguatan-penguatan terhadap akses, kualitas, kemampuan kompetitif, dan relevansi sebagaimana tercantum dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019. Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi dan misi Unmul dalam menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang pertanian tropika basah.

B. Sasaran Strategis

Arah kebijakan dalam Renstra Faperta 2015-2019 ini dituangkan menjadi sasaran-sasaran strategis yang dibentuk berdasarkan parameter-parameter dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi yang terdiri dari:

1. Meningkatkan pencapaian visi dan misi melalui desain program yang sesuai dalam bidang pertanian tropika basah disertai dengan evaluasi target antara (*milestones*).
2. Memperkuat keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif.
3. Meningkatkan mutu akademik dan *soft skill* mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi ASEAN.
4. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.
5. Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika basah dan turunannya.
6. Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama

7. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang tropika basah dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual.

C. Sasaran Program

Untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang ditetapkan dalam arah kebijakan Renstra Faperta 2015-2019, diperlukan penjabaran masing-masing sasaran strategis ke dalam sasaran-sasaran program yang lebih spesifik.

Tabel 4. Sasaran Strategis dan Program 2015-2019

SSF	Sasaran Strategis	SPF	Sasaran Program
1	Meningkatkan pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan melalui desain program yang sesuai dan evaluasi target antara (<i>milestones</i>).	1.1	Menuju Prodi terakreditasi Unggul melalui penerapan standar nasional perguruan tinggi (SNPT)
		1.2	Melakukan evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan program dan perencanaan penganggaran
2	Menguatkan keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif.	2.1	Meningkatkan efisiensi perencanaan penganggaran
		2.2	Meningkatkan dan mempertahankan penilaian terhadap AKIP
		2.3	Meningkatkan peran GJM dalam evaluasi proses pengajaran sebagai memberikan umpan balik yang konstruktif bagi semua tenaga pengajar
		2.4	Meningkatkan jumlah dan penerapan prosedur operasi standar
3	Meningkatkan mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi ASEAN.	3.1	Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan
		3.2	Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi termasuk di dalamnya Surat Keterangan Pendamping Ijasah
		3.3	Meningkatkan jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat nasional dan internasional
		3.4	Meningkatkan persentase lulusan langsung bekerja
		3.5	Meningkatkan peminatan mahasiswa terhadap PKM dan KTI
4	Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.	4.1	Meningkatkan jumlah Dosen Berkualifikasi S3
		4.2	Meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan
		4.3	Meningkatkan jumlah dan kualitas Dosen bersertifikat
5	Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai	5.1	Menyelaraskan kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi untuk menuju Prodi terakreditasi Unggul

SSF	Sasaran Strategis	SPF	Sasaran Program
	kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika basah dan turunannya.	5.2	Meningkatkan peranan perpustakaan dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi
6	Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.	6.1	Melakukan revitalisasi sarana prasarana penelitian dan non penelitian
		6.2	Meningkatkan iklim akademik di lingkungan Faperta dengan menyediakan sarana pembelajaran mandiri
		6.3	Meningkatkan jejaring, peran alumni dan <i>stakeholders</i> terhadap pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat
7	Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika basah dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual.	7.1	Meningkatkan penelitian dengan menyediakan dukungan dana dan membangun jejaring dengan <i>stakeholders</i> penelitian dan pengabdian masyarakat.
		7.2	Meningkatkan jumlah publikasi internasional
		7.3	Meningkatkan jumlah inovasi
		7.4	Meningkatkan ekspose hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar dan peran serta dalam ekshibisi di tingkat nasional dan daerah

D. Matriks Kesesuaian Sasaran Strategis Fakultas – Universitas

Renstra Faperta 2015-2019 dibangun berdasarkan kesesuaian dengan Renstra Unmul tahun 2015-2019 dengan mengacu pada Renstra kemenristekdikti tahun 2015-2019. Dalam hal ini, pemetaan kesesuaian sasaran strategis Faperta 2015-2015 terhadap sasaran strategis Unmul tahun 2015-2019 menjadi penting untuk disampaikan.

Tabel 5. Kesesuaian Sasaran Strategis Universitas dengan Sasaran Strategis Faperta

SSU	SASARAN STRATEGIS UNIVERSITAS	SSF	SASARAN STRATEGIS FAKULTAS
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Unmul	3	Meningkatkan mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi ASEAN.
		5	Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika basah dan turunannya.
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan Unmul	1	Meningkatkan pencapaian visi dan misi melalui desain program yang sesuai dalam bidang pertanian tropika basah disertai dengan evaluasi target antara (milestones)
		2	Menguatkan keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegal, serta penjaminan mutu yang konstruktif.

SSU	SASARAN STRATEGIS UNIVERSITAS	SSF	SASARAN STRATEGIS FAKULTAS
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unmul	4	Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk pendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Unmul	7	Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika basah dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi komersialisasi hak kekayaan intelektual.
5	Menguatnya kapasitas inovasi Unmul	7	Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika basah dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi komersialisasi hak kekayaan intelektual.
6	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker	6	Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk sarana dan prasarana tridharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.
7	Meningkatkan kesejahteraan sumber daya Unmul	6	Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk sarana dan prasarana tridharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.

E. Indikator Kinerja

Sasaran-sasaran program dalam Renstra Faperta 2015-2019 diharapkan dapat dicapai dengan memperhatikan indikator kinerja program yang disusun seperti dalam Tabel 5.

Tabel 6. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program 2015-2019

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
Sasaran strategis 1: Meningkatkan pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan melalui desain program yang sesuai dan evaluasi target antara (milestones).			
1.1	Menuju Prodi terakreditasi Unggul melalui penerapan standar nasional perguruan tinggi (SNPT)	1.1.1	Kegiatan-kegiatan akademik yang langsung menunjang peningkatan akreditasi terlaksana
		1.1.2	Peningkatan akreditasi semua program studi menjadi minimal B
1.2	Melakukan evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan program dan perencanaan penganggaran	1.2.1	Dokumen evaluasi dan rencana operasi tahunan disusun berdasarkan paradigma peningkatan akreditasi, penguatan SDM, dan peningkatan prestasi mahasiswa di semua program studi
Sasaran strategis 2: Memperkuat keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif.			
2.1	Meningkatkan efisiensi perencanaan penganggaran	2.1.1	Penyerapan anggaran BOPTN dengan mengacu pada paradigma peningkatan akreditasi, penguatan SDM, dan peningkatan prestasi mahasiswa di semua program studi
2.2	Meningkatkan dan mempertahankan penilaian terhadap AKIP	2.2.1	Dokumen LAKIP memperoleh penilaian minimal baik dan akuntabel
2.3	Meningkatkan peran GJM dalam evaluasi proses pengajaran sebagai memberikan umpan balik yang konstruktif bagi semua tenaga pengajar	2.3.1	GJM berperan dalam peningkatan kurikulum, kapasitas pengajaran dosen, dan proses evaluasi pembelajaran tahunan

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
2.4	Meningkatkan jumlah dan penerapan prosedur operasi standar	2.4.1	Jumlah dokumen prosedur operasi standar meningkat dengan mencakup seluruh kegiatan akademik, standar pelayanan minimal, standar biaya jasa laboratorium dan lainnya.
		2.4.2	Prosedur operasi standar diterapkan dengan didukung adanya dokumen kontrol penerapan
Sasaran strategis 3: Meningkatkan mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi ASEAN.			
3.1	Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan	3.1.1	Daya saing mahasiswa meningkat dilihat dari penurunan masa tunggu kerja dan peningkatan presentase lulusan bekerja di bidang profesinya
		3.1.2	Pemantauan dan pembimbingan pelaksanaan kegiatan akademik rutin tahunan kemahasiswaan
3.2	Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi termasuk di dalamnya Surat Keterangan Pendamping Ijasah	3.2.1	Surat Keterangan Pendamping Ijasah diterapkan
		3.2.2	Kegiatan-kegiatan sertifikasi yang menunjang kemampuan akademik dan <i>soft skill</i> terlaksana
3.3	Meningkatkan jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat nasional dan internasional	3.3.1	Kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian prestasi tingkat nasional dan internasional terlaksana
3.4	Meningkatkan persentase lulusan langsung bekerja	3.4.1	Presentase lulusan langsung bekerja meningkat
3.5	Meningkatkan peminatan mahasiswa terhadap PKM dan KTI	3.5.1	Jumlah dokumen PKM dan LKTI yang dikirimkan oleh mahasiswa meningkat
Sasaran strategis 4: Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.			
4.1	Meningkatkan jumlah Dosen Berkualifikasi S3	4.1.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3 meningkat

RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN 2015-2019

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
4.2	Meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1	Penambahan dosen baik berstatus PNS maupun non-PNS terlaksana
		4.2.2	Kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan terlaksana
4.3	Meningkatkan jumlah dan kualitas Dosen bersertifikat	4.3.1	Jumlah dosen bersertifikat meningkat
Sasaran strategis 5: Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika basah dan turunannya.			
5.1	Menyelaraskan kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi untuk menuju Prodi terakreditasi Unggul	5.1.1	Revitalisasi kurikulum agar selaras dengan PIP universitas dan KKNI terlaksana
		5.1.2	Kegiatan-kegiatan pembaruan paradigma dan proses pembelajaran terkait dengan revitalisasi kurikulum berdasarkan PIP universitas dan KKNI terlaksana
5.2	Meningkatkan peranan perpustakaan dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi	5.2.1	Jumlah buku koleksi dan langganan jurnal elektronik meningkat
		5.2.2	Pelayanan administratif dan pencarian koleksi dapat dilakukan secara <i>online</i> dengan memanfaatkan teknologi IT
Sasaran strategis 6: Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.			
6.1	Melakukan revitalisasi sarana prasarana penelitian dan non penelitian	6.1.1	Penambahan dan penggantian peralatan dan bahan penunjang praktikum terlaksana
		6.1.2	Perbaikan dan peningkatan sarana dasar penunjang penelitian seperti jaringan listrik, air, dan IT terlaksana
6.2	Meningkatkan iklim akademik di lingkungan Faperta	6.2.1	Peningkatan sarana pembelajaran mandiri seperti IT dan tempat-tempat

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
	dengan menyediakan sarana pembelajaran mandiri		diskusi mandiri terlaksana
6.3	Meningkatkan jejaring, peran alumni dan <i>stakeholders</i> terhadap pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat	6.3.1	Pendataan dan peningkatan peranan alumni seperti program beasiswa dan pemanfaatan alumni dalam peningkatan kemampuan akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa terlaksana
		6.3.2	Pemanfaatan jejaring alumni dalam pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat terlaksana
Sasaran strategis 7: Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika basah dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual.			
7.1	Meningkatkan penelitian dengan menyediakan dukungan dana dan membangun jejaring dengan <i>stakeholders</i> penelitian dan pengabdian masyarakat.	7.1.1	Dana penelitian dasar, stimulan sebagai pembicara ilmiah, dan stimulan publikasi untuk dosen-dosen tersedia
		7.1.2	Jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat dibangun berdasarkan paradigma pembangunan kawasan terpadu dan pemanfaatan fasilitas-fasilitas penelitian di fakultas
7.2	Meningkatkan jumlah publikasi internasional	7.2.1	Jumlah publikasi nasional terakreditasi terindeks dan publikasi internasional terindeks meningkat
7.3	Meningkatkan jumlah inovasi	7.3.1	Jumlah teknologi tepat guna, inovasi, varietas unggul, hak atas kekayaan intelektual, dan/atau paten meningkat
		7.3.2	Dana dan fasilitas penunjang peningkatan inovasi untuk dosen-dosen tersedia
7.4	Meningkatkan ekspose hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar dan peran serta dalam ekshibisi di tingkat nasional dan daerah	7.4.1	Program ekspose hasil-hasil penelitian dan seminar minimal di tingkat daerah/lokal terlaksana rutin setiap tahun

F. Kaidah Pendanaan

Faperta Unmul sebagai bagian dari universitas yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU, memiliki sumber-sumber pendapatan yang dapat dioptimalkan. Pendapatan yang stabil merupakan kunci kesuksesan implementasi kebijakan anggaran. Oleh karena itu, untuk menjamin stabilitas dan peningkatan tersebut, Faperta Unmul akan memfokuskan pada peningkatan pendapatan untuk beberapa sektor berikut ini:

1. Peningkatan Pendapatan Rupiah Murni (RM yang diperoleh dari dana Kemristekdikti setiap tahun melalui Unmul. Pendapatan RM terdiri dari pendapatan RM Rutin dan pendapatan RM Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Pendapatan RM Rutin digunakan untuk pembayaran rutin manajemen gaji dan tunjangan PNS, pembelian barang dan pemeliharaan aset, pengadaan aset tetap, dan pemberian bantuan sosial. Pendapatan RM BOPTN diperuntukkan untuk pembayaran operasional penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi.
2. Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atau Pendapatan BLU. Pendapatan BLU merupakan pendapatan Faperta Unmul sebagai konsekuensi dari status Unmul yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU. Berdasarkan jenis-jenis pendapatan BLU, Faperta Unmul akan memfokuskan pada skenario peningkatan pendapatan berikut:
 - a. Pendapatan uang kuliah terdiri atas pendapatan jenjang S1, S2, S3, dan Profesi. Peningkatan uang kuliah akan ditargetkan pada uang kuliah jenjang S2, S3, dan Profesi. Pendapatan uang kuliah jenjang S1 difokuskan skema kemitraan dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Selain itu, pendapatan uang kuliah jenjang S1, juga akan difokuskan pada jalur penerimaan mandiri (lokal).
 - b. Peningkatan pendapatan penelitian terkait dengan pendapatan hak cipta, royalti, paten, dan lainnya yang prosesnya dihasilkan dari penelitian dosen. Untuk meningkatkan pendapatan tersebut Faperta Unmul perlu menerapkan *reward* yang memadai kepada dosen yang berhasil memperoleh hak cipta, royalti, paten, atau bentuk lainnya.
 - c. Peningkatan pendapatan penunjang akademik berdasarkan penetapan tarif layanan penunjang akademik berupa tarif penggunaan kendaraan bus kampus; tarif laboratorium; tarif penggunaan gedung dan ruangan, lahan kantor, lahan percobaan, dan *green house*. Untuk meningkatkan pendapatan tersebut, Faperta Unmul perlu memetakan aset-aset tersebut, sehingga potensinya dapat dioptimalkan.

- d. Peningkatan pendapatan hibah yang bersumber dari perorangan, pemerintah daerah, perusahaan, dan pemerintah negara lain.
- e. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama melalui menginisiasi nota kesepahaman dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Diperlukan nota kesepahaman yang jelas, pendapatan hasil kerjasama akan dapat ditingkatkan melalui *fee* kerjasama yang proporsional.
- f. Peningkatan Pendapatan BLU Lainnya akan difokuskan terutama pada pendapatan investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dengan cara menginisiasi penyertaan Faperta Unmul dalam perusahaan yang *core* bisnisnya tidak bertentangan dengan tri dharma perguruan tinggi.

G. Kaidah Pelaksanaan

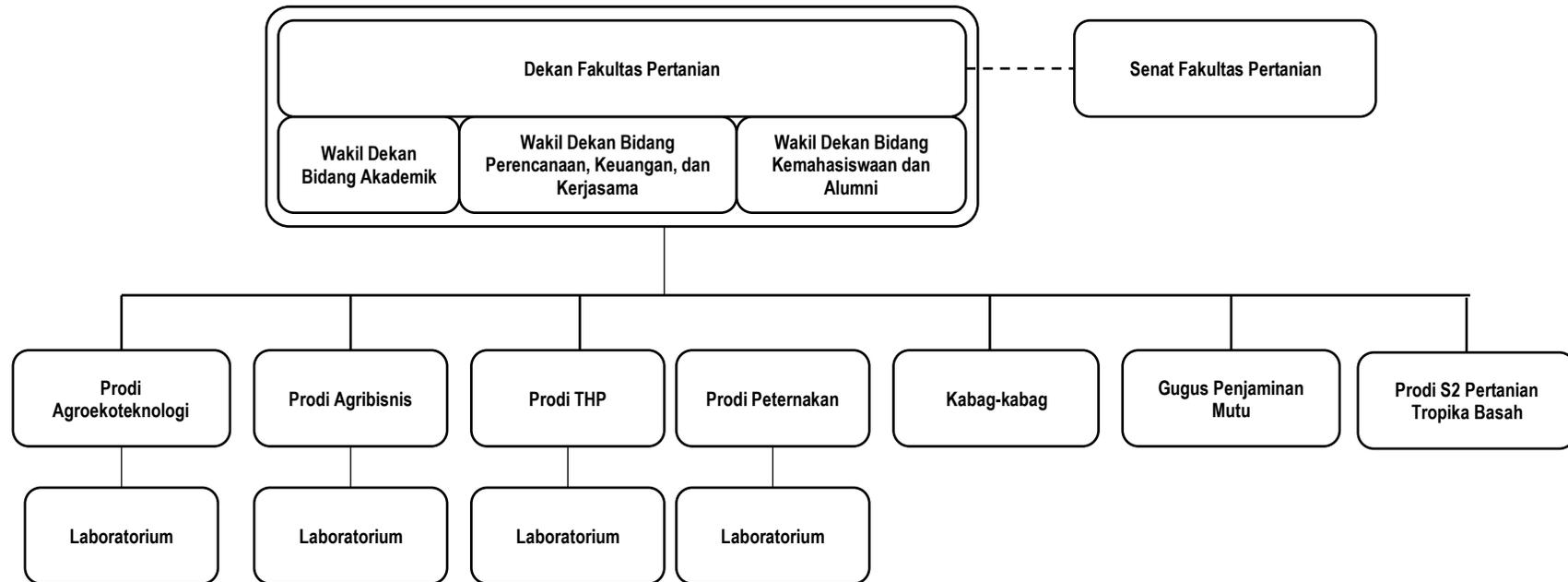
Renstra Faperta Unmul ini mencakup kurun waktu selama empat tahun antara tahun 2015-2019 yang sejalan dengan kurun pelaksanaan Renstra Unmul menjadi acuan. Selanjutnya Program yang tertuang dalam Renstra Faperta Unmul 2015-2019 ini dijabarkan dalam Rencana Aksi yang disusun sekali dalam setahun. Renstra ini juga menjadi panduan bagi segenap civitas akademika Faperta Unmul untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya. Renstra Faperta Unmul merupakan pedoman bagi pengembangan Faperta Unmul yang pelaksanaannya memerlukan komitmen bersama yang serius, terpadu, dan konsisten dari para pihak civitas akademika Faperta Unmul.

BAB VI. PENUTUP

Renstra ini memuat kebijakan strategis pembangunan Faperta Unmul 2015-2019 serta program dan kaidah pelaksanaannya dan merupakan referensi dan acuan dalam penyusunan berbagai program/kegiatan Faperta Unmul. Renstra ini juga menjadi panduan bagi segenap civitas akademika Faperta Unmul untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya.

Pelaksanaan program Renstra ini boleh jadi akan dihadapkan pada tantangan dan hambatan, untuk itu diperlukan langkah-langkah koordinasi yang menyeluruh dalam semua aspek dan tingkatan dalam lingkup Faperta Unmul baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan Faperta Unmul.

Lampiran 1. Bagan struktur organisasi Faperta



Lampiran 2. Rasio Fasilitas

No	Fasilitas	Luas	Rasio Fakultas (m ² /mhs)
Fasilitas Bersama			
1	Gedung Kuliah	1.500 m ²	0,71
2	Laboratorium Umum (Teluk Dalam)	705 m ²	0,33
3	Laboratorium Umum Lapangan (Teluk Dalam)	400 m ²	0,19
4	Gedung Praktik Kerja Lapangan	144 m ²	0,07
Rasio ruang kuliah/mahasiswa**			0,71
Penelitian dan Praktikum			
Agroekoteknologi			
5	Gedung Laboratorium Agronomi (lama)	175 m ²	0,30
6	Gedung Laboratorium Kultur Jaringan	400 m ²	0,69
7	Laboratorium Agronomi (OECF)	500 m ²	0,86
8	Lab SIG dan Inderaja (OECF)	500 m ²	0,86
9	Lab Bioteknologi (OECF)*	500 m ²	0,24
10	Lab HPT (OECF)*	500 m ²	0,24
11	Gedung Laboratorium HPT (lama)	300 m ²	0,52
12	Gedung Laboratorium Ilmu Tanah (lama)	300 m ²	0,52
13	Lab Biologi dan Fisika Tanah (OECF)*	500 m ²	0,24
14	Green House (OECF)	- m ²	-
15	Green House (Teluk Dalam)	6.274 m ²	10,78
16	Para-para	450 m ²	0,77
17	Kebun Percobaan (Teluk Dalam)	170.000 m ²	80,08
Rasio laboratorium/mahasiswa**			4,44
Agribisnis			
18	Lab Manajemen Agribisnis & Ilkom (OECF)	500 m ²	0,24
Rasio laboratorium/mahasiswa**			0,24
Teknologi Hasil Pertanian			
19	Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian*	175 m ²	0,08
20	Laboratorium Pasca Panen dan Pengemasan*	175 m ²	0,08
21	Laboratorium Mikrobiologi Pangan (OECF)*	250 m ²	0,12
22	Laboratorium Kimia dan Biokimia Pangan (OECF)*	250 m ²	0,12
Rasio laboratorium/mahasiswa**			0,40
Peternakan			
23	Lab Nutrisi Peternakan (OECF)*	250 m ²	0,12
24	Lab Produksi Peternakan (OECF)*	250 m ²	0,12
25	Kandang Ternak (OECF)	- m ²	-
26	Kandang Ternak (Teluk Dalam)	- m ²	-
Rasio laboratorium/mahasiswa**			0,24

No	Fasilitas	Luas	Rasio Fakultas (m ² /mhs)
Kantor Administratif			
27	Dekanat	220 m ²	0,10
28	Kantor Jurusan AGT dan ruang baca	175 m ²	0,08
29	Gedung Administrasi Rumah Kaca	35 m ²	0,02
Fasilitas Dalam Penyelesaian			
30	Gedung Kuliah Baru	- m ²	-
31	Gedung Dekanat Baru	- m ²	-

* Fasilitas laboratorium bersama

** Rasio di luar laboratorium lapangan

Lampiran 3. Daftar Program Studi dan Fakultas Baru

Faperta/Agroekoteknologi

No	Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Agronomi	6160103	S1	2016
2	Ilmu Tanah	6160117	S1	2016
3	Proteksi Tanaman	6160119	S1	2016
4	Pemuliaan Tanaman	616010302	S1	2017
5	Survey dan Pemetaan	726050525	Profesi	2017
6	Arsitektur Landscape	6161020201	S1	2017

Faperta/ Agribisnis.

No	Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian		S1	2016-2020
2	Sosial Ekonomi Pertanian	6160105	S1	2016-2020

Faperta/Teknologi Hasil Pertanian

No	Fakultas dan Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Teknologi Industri Pertanian	6160523	S1	2016-2020
2	Teknologi Pangan	6160502020101	S1	2016-2020
3	Rekayasa/ Teknik Pertanian	616050202	S1	2016-2020
4	Teknologi Industri Pertanian		S2	2018-2022
5	Teknologi Industri Pertanian		S3	2018-2022
6	Ilmu dan Teknologi Pangan		S2	2018-2022
7	Ilmu dan Teknologi Pangan		S3	2018-2022
9	Fakultas Teknologi Pertanian		S1-S3	2019-2024

Faperta/Peternakan

No	Fakultas dan Laboratorium	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Fakultas Peternakan	S1	2019
2	Laboratorium-laboratorium baru	S1	2017

Faperta

No	Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Program Profesi Keinsinyuran		S1	2019

Lampiran 4. Hasil Analisis SWOT

Hasil Analisis Kekuatan Faperta Unmul

NO	URAIAN	Bobot	Rating*	Nilai
1	Sumberdaya Manusia			
-	Kualifikasi Dosen	0,10	3,5	0,35
2	Sarana dan Prasarana			
-	Fasilitas ruang penelitian dan praktek lapang	0,15	4	0,6
3	Proses Belajar Mengajar			
-	Kegiatan PBM	0,10	3	0,3
4	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat			
-	Minat terhadap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Faperta	0,20	3,5	0,7
-	Ketersediaan aset kebun percobaan untuk menunjang penelitian dan pengabdian masyarakat	0,20	4	0,8
5	Manajemen			
-	Penerapan SOP dalam manajemen Faperta	0,10	3,5	0,35
6	Pendanaan			
-	Perhatian dan Komitmen Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah terhadap dukungan pendanaan Faperta	0,10	3,5	0,35
7	Kerjasama			
-	Kepercayaan mitra terhadap SDM Faperta	0,05	3	0,15
	Jumlah	1,00		3,6

* Skala penilaian: 1 (sangat tidak penting) s.d. 4 (sangat penting)

Hasil Analisis Kelemahan Faperta Unmul

NO	URAIAN	Bobot	Rating*	Nilai
1	Sumberdaya Manusia			
-	Penguasaan IT dosen dan tenaga kependidikan	0,10	3	0,3
2	Sarana dan Prasarana			
-	Pengelolaan Aset Faperta	0,10	3	0,3
3	Proses Belajar Mengajar			
-	Dukungan ICT dalam kegiatan PBM	0,10	3	0,3
-	Beban dosen dalam kegiatan PBM	0,10	3	0,3
4	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat			
-	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi	0,10	3,5	0,35
-	Jumlah luaran penelitian dalam jurnal ilmiah terakreditasi dan nasional	0,10	4	0,4
5	Manajemen			
-	Akreditasi program studi	0,10	3,5	0,35

NO	URAIAN	Bobot	Rating*	Nilai
6	Pendanaan			
-	Peran aspiratif perencanaan anggaran keuangan	0,10	3	0,3
-	Orientasi komersialisasi fasilitas dan pengembangan bisnis	0,10	3	0,3
7	Kerjasama			
	Pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak ketiga	0,10	3	0,3
	Jumlah	1		3,2

* Skala penilaian: 1 (sangat tidak penting) s.d. 4 (sangat penting)

Hasil Analisis Peluang Faperta Unmul

NO	URAIAN	Bobot	Rating*	Nilai
1	Sumberdaya Manusia			
-	Dukungan pemerintah terhadap peningkatan SDM Faperta	0,1	4	0,4
-	Jaringan alumni (IKA Faperta)	0,05	3	0,15
2	Sarana dan Prasarana			
-	Bantuan sarpras dari mitra	0,1	3	0,3
3	Proses Belajar Mengajar			
-	Pengembangan program S2 dan S3	0,15	3,5	0,525
4	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat			
-	<i>Joint-Research</i> dengan institusi lain baik dalam dan luar negeri	0,1	3	0,3
-	Kerjasama dengan K/L	0,1	3	0,3
5	Manajemen			
-	Tersedianya program-program penguatan manajemen kampus dari K/L	0,05	3	0,15
6	Pendanaan			
-	Ketersediaan dana-dana penelitian dari pusat (Dikti) dan pihak luar	0,1	4	0,4
-	Ketersediaan hibah dari berbagai pihak	0,05	3,5	0,175
7	Kerjasama			
-	Letak geografis Kaltim yang memiliki wilayah 3T	0,1	3,5	0,35
-	Potensi <i>Tropical Agriculture</i> sebagai orientasi Faperta	0,1	3,5	0,35
	Jumlah	1		3,4

* Skala penilaian: 1 (sangat tidak penting) s.d. 4 (sangat penting)

Hasil Analisis Ancaman Faperta Unmul

NO	URAIAN	Bobot	Rating*	Nilai
1	Sumberdaya Manusia			
-	Tawaran promosi posisi dari pihak luar terhadap SDM UNMUL	0.2	3	0.6
2	Sarana dan Prasarana			
-	Peraturan pemanfaatan Barang Milik Negara	0.2	3	0.6
3	Proses Belajar Mengajar			
-	Keberadaan institusi pendidikan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri dengan kualitas yang semakin baik	0.2	3	0.6
4	Manajemen & Kerjasama			
-	Paradigma pemanfaatan profesional asing sebagai pimpinan manajerial kampus	0.1	3	0.3
-	Pemberlakuan ASEAN <i>Community</i> 2015	0.1	3	0.3
5	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pendanaan			
-	Kondisi perekonomian negara yang kurang menunjang	0.2	3.5	0.7
Jumlah		1		3.1

* Skala penilaian: 1 (sangat tidak penting) s.d. 4 (sangat penting)

Kompilasi hasil analisis lingkungan

Komponen	Nilai
Kekuatan	3.6
Kelemahan	3.2
Total Internal	0.4
Peluang	3.4
Tantangan/Ancaman	3.1
Total Eksternal	0.3